

Buku Pengabdian Masyarakat

TIM PENULIS

M FAISI IKHWALI
KHAIRAN AR
FEIZIA HUSLINA
RAUDHAH HAYATILLAH
MULKAN FADHLI
BHAYU GITA BHERNAMA
FEBRINA ARFI
MAYSARAH BAKRI
NURHAYATI
SRI NENGSIH
ABD MUJAHID HAMDAN
NUR HASANAH
SYAFRINA SARI LUBIS
ANDIKA PRAJANA
ARIF SARDI

**SELAKSA HARAPAN
DI MASA PANDEMI**

TIM EDITOR

| Abd Mujahid Hamdan | M Faisi Ikhwal | Hendri Ahmadian |
| Mulyadi Abdul Wahid | Mulkan Fadhli |



SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

Pengabdian Masyarakat 2021

Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

TIM PENULIS

M Faisi Ikhwali
Khairan AR
Feizia Huslina
Raudhah Hayatillah
Mulkan Fadhli
Bhayu Gita Bhernama
Febrina Arfi
Maysarah bakri
Nurhayati
Sri Nengsih
Abd Mujahid Hamdan
Nur Hasanah
Syufrina Sari Lubis
Andika Prajana
Arif Sardi

TIM EDITOR

Abd Mujahid Hamdan
M Faisi Ikhwali
Hendri Ahmadian
Mulyadi Abdul Wahid

Penerbit Bandar Publishing

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

Copyright © Bandar Publishing, 2021

Penulis:

M Faisi Ikhwal, Khairan AR, Feizia Huslina, Raudhah Hayatillah,
Mulkan Fadhli, Bhayu Gita Bhernama, Febrina Arfi, Maysarah bakri,
Nurhayati, Sri Nengsih, Abd Mujahid Hamdan, Nur Hasanah, Syafrina
Sari Lubis, Andika Prajana, Arif Sardi

Editor :

Abd Mujahid Hamdan, M Faisi Ikhwal, Hendri Ahmadian, Mulyadi
Abdul Wahid, Mulkan Fadhli

Desain Cover dan Gambar:

M Faisi Ikhwal | Canva

Penerbit

Bandar Publishing

<https://bandarpublishing.com/>

M Faisi Ikhwal, dkk.

Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

Bandar Publishing

Xii, 170 hlm, 15 x 21 cm

ISBN : 978-623-6114-54-4

Cetakan 1, Juli 2021

I. Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa

Ijin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR
DEKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Assalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh
Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat terus beribadah kepadaNya, serta dapat terus berkarya dan berkontribusi dalam perjuangan membangun dan memajukan Bangsa Indonesia. Shalawat dan salam tidak lupa juga kita kirimkan kepada junjungan alam, nabi besar Muhammad SAW, atas perjuangan beliau beserta keluarga dan para sahabat, telah membawa kita ke alam kehidupan yang jauh lebih mulia dan beradab.

Sebagai wujud dari upaya berkontribusi dalam pembangunan bangsa, hari ini, Alhamdulillah telah terbit sebuah buku Bunga Rampai Selaksa Harapan di Masa Pandemi yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Sains dan

KATA PENGANTAR

PENULIS

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Shalawat dan salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala dukungan dari tim penulis, pada akhirnya buku ini terbit di hadapan pembaca. Kumpulan tulisan yang menjadi bunga rampai yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi ini dipersembahkan sebagai dedikasi kepada masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal, pada berbagai sendi kehidupan. Dampak dari pandemi juga amat luas dan signifikan, pada berbagai sektor. Saat ditulisnya buku ini, kita masih sangat sibuk dengan berbagai isu yang terkait dengan pandemi. Buku ini dapat dikatakan adalah wadah dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi dalam menuangkan keinginan berbagi pada khalayak. Buku ini ditulis sebagai ekspresi perasaan yang bercampur aduk, antara kegelisahan, kegundahan,

kesedihan dan harapan. Semoga hadirnya buku ini, dapat menjadi inspirasi dan sumber informasi bagi masyarakat.

Banda Aceh, Juli 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Apa itu Covid-19?	8
Catatan Ringan Covid-19	12
Bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan benar?	20
Panduan Penggunaan Masker di Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19	30
Apa Peran Digital Native Terhadap Digital Imigran Selama Pjj Di Masa Pandemi Covid-19 Agar Tidak Terjadi Kesenjangan Digital	38
<i>Hand Sanitizer</i> dari Bahan Alam	58
Upaya Pemanfaatan Produk Rumah Tangga Sebagai Agen Pembersih Virus Corona	67
Rumah sehat, upaya pencegahan covid-19 secara arsitektural	76
Lima Cara Membina Anak TK hingga Kelas 2 SD Belajar di masa Pandemi <i>Covid-19</i>	89
Upaya orang tua mengatasi kebosanan anak terhadap perubahan pola belajar selama pandemi Covid-19	97
Taman Pembelajaran Qur'an (TPQ) di Tengah Pandemi Covid-19	107
Lebih Dekat dengan "KIPI" Pasca Vaksinasi COVID 19	118
Sikap dan Prilaku Eks Pasien Covid 19 Pada Masa Peningkatan Wabah Varian Delta	127
Apa Yang Perlu Dilakukan Sebelum, Selama dan Sesudah Mendapatkan Vaksinasi Covid-19	138
<i>REFERENSI</i>	165

IX

Lima Cara Membina Anak TK hingga Kelas 2 SD Belajar di masa Pandemi *Covid-19*

Nurhayati

Latar Belakang Masalah

Menjadi orang tua dimasa sekarang tidaklah mudah. Orang tua harus memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas baik ilmu umum maupun ilmu agama dan juga harus melek teknologi. Karena di masa pandemi sekarang ini, orang tua harus mendampingi anak-anaknya beberapa mata pelajaran dan juga harus mengerti bagaimana menggunakan *handphone* sebagai salah satu alat untuk mengirimkan tugas-tugas sekolah secara daring. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sejumlah uang untuk membeli kuota *internet* agar proses pengiriman tugas-tugas sekolah maupun tidak tertinggal informasi yang disampaikan oleh Guru. Berdasarkan observasi penulis

terhadap masyarakat sekitar, orang tua yang paling banyak berperan mendampingi anak-anak adalah Ibu.

Kebanyakan Ibu mampu berada di rumah hampir selama 24 Jam. Sedangkan Ayah, kebanyakan lebih sering berada di luar rumah untuk bekerja mempertahankan hidup keluarganya. Sebelum masa pandemi *Covid-19*, seorang Ibu biasanya lebih banyak bekerja mengurus rumah tangganya serta mengurus anak-anaknya yang masih balita. Ibu biasanya hanya mendampingi anak-anak saat ada Pekerjaan Rumah (PR) saja. Namun, sejak pandemi *Covid-19* seorang Ibu juga harus mampu membantu mengatasi segala hal rumah tangga tersebut ditambah dengan membina seluruh pelajaran anak-anaknya dikarenakan sekolah daring.

Untuk itulah, penulis ingin memberikan beberapa tips sebagai pengalaman pribadi dalam mengatasi hal ini selama pandemi *Covid-19*. Sebelum masuk materi tips, saran yang diberikan penulis adalah orang tua harus tetap menjalankan rutinitas sehari-hari seperti pada saat anak sekolah, yaitu menyiapkan sarapannya dan tetap

mengajaknya mandi pagi agar anak-anak tahu bahwa proses belajar akan tetap dilakukan setiap hari alias bukan libur sekolah.

Cara Membina Anak TK hingga Kelas 2 SD Belajar di masa Pandemi Covid-19

Menurut observasi penulis, sebagian Ibu-ibu lebih sering tidak bersabar dalam mendampingi anak-anaknya menyelesaikan tugas-tugas sekolah daring. Yang lebih sering terjadi adalah berantem dengan anak-anaknya dengan suara keras karena tidak sabar mengajarkan. Belum lagi Ibu-ibu juga merasa rugi karena orang tua tetap harus membayar SPP anak-anak walaupun mereka sekolah daring. Berikut adalah lima cara yang dilakukan penulis dalam membina belajar daring anak TK (Taman Kanak-kanak) hingga Kelas 2 SD (Sekolah Dasar) masa pandemi *Covid-19* adalah:

1. Mengajarkan

Sebelum mengajar anak-anak, Ibu bisa memberitahukan dengan pelan kepada anak bahwa ada

tugas-tugas dari guru yang harus diselesaikan. Setelah itu, kita bisa mempelajari dulu tugas tersebut secara mandiri, jika kita menemukan kesulitan kita bisa menanyakan kepada teman, atau orang yang kita anggap lebih bisa misalnya kakak, sepupu, ataupun tetangga. Jika mereka juga tidak yakin, maka kita bisa mencoba melihat-lihat dari *internet* atau mengunduh aplikasi panduan belajar seperti Ruang Guru, Gredu, atau Zenius.

Setelah kita paham, kita baru mengajarkannya kepada anak kita. Dalam mengajarkannya kepada anak kita tidak boleh terburu-buru agar *mood* anak tidak hilang dan termotivasi untuk bisa.

2. *Memperlihatkan*

Setelah mengajarkan, kita harus terlebih dahulu memperlihatkan caranya kepada anak, misalnya PR menulis, maka kita contohkan dulu cara menulis yang benar seperti apa, misalnya menulis angka-angka atau menulis huruf, atau menulis kalimat. Jika PR nya menyanyikan lagu, kita bisa mencontohkan menyanyikan lagu tersebut terlebih dahulu di depan anak kita, atau bisa

memperlihatkan video menyanyikan lagu tersebut yang bisa kita unduh dari *YouTube*. Jika PRnya adalah menggambar, kita bisa memperlihatkan dahulu bagaimana menggambar yang dimaksudkan dalam tugas. Jika PRnya berlatih membaca, maka kita memperlihatkan dulu cara membaca yang benar. Dan jika PRnya berhitung, maka kita bisa memperlihatkan cara berhitung yang mudah dengan contoh-contoh nyata di rumah seperti menggunakan sendok, tusuk sate, kelereng, ataupun mainan-mainan atau barang-barang lain yang ada di rumah sehingga anak lebih cepat paham.

3. *Melibatkan*

Setelah melewati tahap mengajarkan dan memperlihatkan, kita mulai melibatkan anak untuk melakukannya sendiri. Misalnya anak sudah mulai diajak untuk menulis sendiri, menggambar sendiri, membaca sendiri, menghitung sendiri atau menyanyikan lagu sendiri. Jika Anak memiliki adik yang masih berusia balita yang juga ingin ikut *perform* seperti kakaknya, sebaiknya diizinkan saja agar anak-anak juga senang bersama dan

tidak menimbulkan gaduh seperti menangis atau justru malah bertengkar. Setelah itu, kita bisa mengambil foto/video lain ketika adiknya tidak ikutan dalam foto/video. Jika tidak memungkinkan, biasanya saya tetap mengirimkan tugas tersebut walaupun ada gambar/video adiknya juga. Guru Pun tidak mempermasalahkannya sehingga orang tua tetap nyaman.

4. *Mengamati*

Setelah melibatkan anak-anak, kita mengamati mereka. Sambil memperhatikan apa yang anak lakukan, kita bisa menuntut jika ada yang kurang pas atau salah-salah. Kita terus bersabar untuk mengamati apa yang mereka kerjakan sambil terus mendukung dan memotivasi bahwa mereka pasti bisa. Kita bisa menunjukkan video atau foto-foto anak lain yang telah mengirimkan tugas lebih dulu sehingga anak kita juga akan lebih termotivasi cepat selesai.

5. *Melepas*

Jika keempat tahap di atas telah berhasil dilakukan anak dan kita melihat bahwa mereka sudah mantap dan

bisa dilepas, maka kita bisa melepas anak-anak kita untuk terus berlatih mandiri. Kita hanya melihat dan mendengarkan mereka. Jika mereka meminta bantuan, maka kita bisa membimbingnya kembali pelan-pelan agar anak tetap nyaman belajar dengan kita.

Dalam melakukan tips ini, kita usahakan agar anak-anak nyaman, tidak merasa terpaksa, ataupun tertekan. Jika anak-anak mulai lelah, kita bisa memberikan waktu 10-15 menit untuk beristirahat sebentar, menonton TV, bermain sepeda, ataupun bermain yang anak suka. Setelah itu, kita mengajak anak untuk melanjutkan kembali belajarnya.

Jika anak-anak meminta *handphone* (hp) untuk bermain *game* atau menonton, sebaiknya tidak diberikan secara cuma-cuma. Tapi kita bisa berikan mereka pengertian bahwa hp ini adalah untuk proses belajar bukan untuk bermain. Jadi beritahu bahwa hp ini akan digunakan untuk memotret atau memvideokan tugas-tugas yang telah mereka kerjakan. Beritahu juga bahwa dia juga telah difoto pada saat mengerjakan tugas-tugas

untuk diberitahukan kepada guru bahwa dia telah belajar dengan baik. Terkadang saya juga memberikan hadiah kepada anak-anak, bahwa setelah mereka berhasil mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, saya berikan hadiah untuk menonton *film* atau bermain *game* yang dia suka selama 5 menit saja di hp. Setelah 5 menit, kita harus langsung meminta hp tersebut dan menyimpannya.

Alhamdulillah dengan 5 tips-tips di atas, anak saya tidak meminta hp untuk bermain *game* atau menonton jika bukan karena hadiah dari saya, tapi hanya akan memegang hp untuk tugas-tugas sekolahnya saja.

REFERENSI

- Studi pembelajaran penanganan Covid-19 Indonesia. (2021). Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.

[https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19_BAPPENAS.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku%20Studi%20Pembelajaran%20Penanganan%20COVID-19_BAPPENAS.pdf)

Agustin, Sienny. 2021. Memahami Perbedaan KIPI dan Gejala COVID-19.

<https://www.alodokter.com/memahami-perbedaan-ki-pi-dan-gejala-covid-19>.

Alfarizi, Moh Khory. 2021. Beda Efek KIPI Vaksin AstraZeneca dan Sinovac, Apa Kata Pakar?.

<https://tekno.tempo.co/read/1471026/beda-efek-ki-pi-vaksin-astrazeneca-dan-sinovac-apa-kata-pakar/full&view=ok>.

Asfar, A. M. I. A., & A.M.Irfan. (2020). Hand Sanitizer Arola Berbahan Herbal / Arola Hand Sanitizer Made from Herbs. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28078.05448>

Bachtiar, P. P., Diningrat, R. A., Kusuma, A. Z. D., Izzati, R. Al, & Diandra, A. (2020). Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia.

Smeru Research Institute.

https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/rr_ecdi_id_0.pdf

Bancos, S., Bernard, M. P., Topham, D. J., & Phipps, R. P. (2009). Ibuprofen and other widely used non-steroidal anti-inflammatory drugs inhibit antibody production in human cells. *Cellular immunology*, 258(1), 18-28.

BBC.com. 2021.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56061572>.

Besedovsky, L., Lange, T., & Haack, M. (2019). The sleep-immune crosstalk in health and disease. *Physiological reviews*.

Britannica, The Editors of Encyclopaedia. "Coronavirus". *Encyclopedia Britannica*, 23 Feb. 2021,
<https://www.britannica.com/science/coronavirus-virus-group>. Accessed 8 July 2021.

CDC's Cleaning and Disinfection Recommendations for COVID-19, 2020. <https://www.epa.gov/pesticide-registration/list-n-disinfectants-uses-against-sars-cov-2>

Chricaden, Kimberly. 2020.
<https://www.who.int/news/item/13-10-2020-impact-of-covid-19-on-people-s-livelihoods-their-health-and-our-food-systems>

Covid, Satgas. 2021. Apa Yang Harus Dilakukan Bila Terjadi Reaksi KIPI Setelah Vaksinasi?.
<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/apa-yang-harus-dilakukan-bila-terjadi-reaksi-kipi-setelah-vaksinasi>.

Covid, Satgas. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. <https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2021>.

Covid19.go.id. (2020). Tiga Sebelum Tiga: Tips Siap Divaksin dari dr. Reisa. <https://covid19.go.id/>

Creighton, T. B. (2018). Digital Natives, Digital Immigrants, Digital Learners: An International Empirical Integrative Review of the Literature. *ICPEL Education Leadership Review*, 19(1). <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1200802.pdf>

DeRoo, S. S., Pudalov, N. J., & Fu, L. Y. (2020). Planning for a COVID-19 vaccination program. *Jama*, 323(24), 2458-2459.

Digital Immigrants vs Digital Natives: Closing the Gap. (2015, September 17). <https://unicheck.com/blog/digital-immigrants-vs-digital-natives>

Diskominfo dan Sandi Aceh (2021). Registrasi Vaksinasi COVID-19 Massal Pemerintah Aceh. <https://regvaksin.acehprov.go.id/>

Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. 336-343.

Gerber, G. F., Yuan, X., Yu, J., Cher, B. A. Y., Braunstein, E. M., Chaturvedi, S., & Brodsky, R. A. (2021). COVID-19

Vaccines Induce Severe Hemolysis in Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria. *Blood*.

Hallas, D., Spratling, R., & Fletcher, J. (2021). Methodological Analysis: Randomized Controlled Trials for Pfizer and Moderna COVID-19 Vaccines. *Journal of Pediatric Health Care*.

Hastutiningtyas, WR, Rosdiana, Y. (2021). Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5, 16–23.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Hunter, Paul (2021). COVID-19: Extending the gap between vaccine doses was the right thing to do. <https://theconversation.com/>

I. Akmal, 2005. *Rumah Mungil yang Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik. 2021. PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%2>

0COVID-19%2002022021.pdf

Indonesia, Menteri Kesehatan Republik. 2017.

PENYELENGGARAAN IMUNISASI.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf

Indonesia, P. R. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB - Regulasi | Covid19.go.id. <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>

Indonesia, Pemerintah. 2021.

https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176339/Salinan_Perpres_Nomor_14_Tahun_2021.pdf

Institut, Robert Koch. 2020. Empfehlungen des RKI zu Hygienemaßnahmen im Rahmen der Behandlung und Pflege von Patienten mit einer Infektion durch SARS-CoV-2.

https://www.rki.de/DE/Content/InfAZ/N/Neuartiges_Coronavirus/Hygiene.html

J. T. Atmojo et al., 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini," *Avicenna J. Heal. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–95, doi: 10.36419/avicenna.v3i2.420.

Jefferson T DMC, Dooley L, Ferroni E, Al-Ansary LA, Bawazeer GA, et al., 2020. Physical interventions to interrupt or reduce the spread

of respiratory viruses. Cochrane Database of Systematic Reviews 2020;(11).

Kemdikbud. (2020). Pedoman, Tentang Belajar, Penyelenggaraan Masa, Rumah Dalam Penyebaran, Darurat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017, "Dasar-dasar rumah sehat".

Kerr, A. (2004). Genetics and society: A sociology of disease. Psychology Press.

Kjaer, S. K., Nygård, M., Sundström, K., Dillner, J., Tryggvadottir, L., Munk, C., ... & Saah, A. (2020). Final analysis of a 14-year long-term follow-up study of the effectiveness and immunogenicity of the quadrivalent human papillomavirus vaccine in women from four Nordic countries. *EClinicalMedicine*, 23, 100401.

Kompas.com. (2021). PPKM Darurat, Syarat Perjalanan Jauh Pakai Kartu Vaksin atau Tes Covid?. <https://www.kompas.com/>

Kristiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1905–1914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>

Le, T. T., Andreadakis, Z., Kumar, A., Román, R. G., Tollefsen, S., Saville, M., & Mayhew, S. (2020). The COVID-19 vaccine development landscape. *Nat Rev Drug Discov*, 19(5), 305-306.

Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi SMA DAN SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 7(2). 20-24. <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094>

Lipsitch, M., & Dean, N. E. (2020). Understanding COVID-19 vaccine efficacy. *Science*, 370(6518), 763-765.

Lisa Bender. 2020. Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools. *Education in Emergencies*, UNICEF New York (lbender@unicef.org)

M. R. Nakoe, N. Ayini, S. Lalu, and Y. A. Mohamad, 2020. "Perbedaan efektifitas hand-sanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan covid-19," *Jambura J. Heal. Sci. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–70.

Madison, A. A., Shrouf, M. R., Renna, M. E., & Kiecolt-

Glaser, J. K. (2021). Psychological and behavioral predictors of vaccine efficacy: Considerations for COVID-19. *Perspectives on Psychological Science*, 16(2), 191-203.

Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

Matrajt, L., Eaton, J., Leung, T., Dimitrov, D., Schiffer, J. T., Swan, D. A., & Janes, H. (2021). Optimizing vaccine allocation for COVID-19 vaccines: potential role of single-dose vaccination. *medRxiv*.

Mendez, R. (2021). Delta Covid variant first found in India spreads to 62 countries, hot spots form in Asia and Africa, WHO says. Diambil 28 Juni 2021, dari 2 Juni CNBC website: <https://www.cnbc.com/2021/06/02/delta-variant-first-found-in-india-spreads-to-62-countries-hot-spots-form-in-asia-and-africa-who-says-.html>

Ni Kadek Widiastuti, SKM, M. P. (2020). Mari Hentikan Stigma Negatif terkait Covid-19. Diambil 28 Juni 2021, dari www.diskes.baliprov.go.id website: <https://www.diskes.baliprov.go.id/mari-hentikan-stigma-negatif-terkait-covid-19/>

Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). PLUS MINUS PENGGUNAAN APLIKASI-APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. <https://www.researchgate.net/publication/341830562>

Nuraini, C., Restullahwati, A., Pratiwi, S. I., & Millennia, N. I. (2020). EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER DIRUMAH YANG PRAKTIS DAN EKONOMIS OLEH MAHASISWA KKN BMC UNNES. 8.

Pablo Uchoa. (2020). No TitleVirus corona: Bagaimana cara pasien pulih usai menjalani perawatan intensif akibat Covid-19? Diambil 28 Juni 2021, dari BBC World Service website:

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-52288750>

Pamungkas, I. N. A. (2020). PERAN DOSEN DALAM MENGAJAR KELOMPOK MAHASISWA DIGITAL NATIVE DIKALA PANDEMIK COVID 19. In Diskursus Covid-19 dalam perspektif komunikasi (p. 300). MBridge Press.

Parson, T. (1951). *The Social. System*, Glencoe Ill., The Free Press.

Pasala, S., Barr, T., & Messaoudi, I. (2015). Impact of alcohol abuse on the adaptive immune system. *Alcohol research: current reviews*, 37(2), 185.

Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.

Prensky, M. (2001). *Teaching Digital Natives*. Corwin Press.

Purnomo, M. (2020). COVID-19 THANOS BAGI DUNIA PENDIDIKAN. In COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF (p. 61). MBridge Press.
<http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>

Purwadianto, A., 2000. Aspek Hukum KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). *Sari Pediatri*, Vol. 2, No. 1, Juni 2000: 11 – 22

Rahmadi, Dedi. 2021.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/alasan-tidak-mau-divaksinasi-568-persen-masyarakat-takut-efek-samping.html>.

Rzymiski, P., Borkowski, L., Drąg, M., Flisiak, R., Jemielity, J., Krajewski, J., ... & Fal, A. (2021). The strategies to support the COVID-19 vaccination with evidence-based communication and tackling misinformation. *Vaccines*, 9(2), 109.

Sanusi, D. G. (2019). Hasil Survei Pustekkom 60 Persen Guru di Indonesia Gagap Teknologi Informasi - jejakrekam.com.
<https://jejakrekam.com/2019/03/19/hasil-survei-pustekkom-60-persen-guru-di-indonesia-gagap-teknologi-informasi/>

Satuan Tugas Penanganan COVID 19 Aceh, 2021. "Data Sebaran Aceh," <https://covid19.acehprov.go.id/>.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021. "Data Sebaran". <https://covid19.go.id/>.

Service, Robert F. 2020. Does disinfecting surfaces really prevent the spread of coronavirus?. <https://www.sciencemag.org/news/2020/03/does-disinfecting-surfaces-really-prevent-spread-coronavirus>.

Shah, V., Taddio, A., McMurtry, C. M., Halperin, S. A., Noel, M., Riddell, R. P., & Chambers, C. T. (2015). Pharmacological and Combined Interventions to Reduce Vaccine Injection Pain in Children and Adults: Systematic Review and Meta-Analysis. *The Clinical journal of pain*.

Silmi , Zahra Ibadina. 2021. KUPI atau Reaksi Kecemasan Terkait Vaksinasi?. <https://kawalcovid19.id/content/1902/kipi-atau-reaksi-kecemasan-terkait-vaksinasi>.

Sockrider, M., & Krishnan, J. A. (2021). How Vaccines Work to Prevent Infections. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 203(6), P16-P17.

Solahuddin, Gazali. 2021. Ditemukan KUPI Vaksin Covid-19 Sinovac Oleh Tim Riset FK UNPAD Bandung. <https://health.grid.id/read/352735586/ditemukan-kipi-vaksin-covid-19-sinovac-oleh-tim-riset-fk-unpad-bandung?page=all>

Tebbens, R. J. D., Pallansch, M. A., & Thompson, K. M. (2015). Modeling the prevalence of immunodeficiency-associated long-term vaccine-derived poliovirus excretors

and the potential benefits of antiviral drugs. *BMC infectious diseases*, 15(1), 1-18.

Tetro, J. A. (2020). Is COVID-19 receiving ADE from other coronaviruses? *Microbes and infection*, 22(2), 72–73.

Theeten, H., Van Herck, K., Van Der Meeren, O., Crasta, P., Van Damme, P., & Hens, N. (2015). Long-term antibody persistence after vaccination with a 2-dose Havrix™ (inactivated hepatitis A vaccine): 20 years of observed data, and long-term model-based predictions. *Vaccine*, 33(42), 5723-5727.

Times Of India (2021). Coronavirus Vaccine: The Best Arm To Get The COVID-19 Vaccine In, According To Experts. <https://timesofindia.indiatimes.com/>

Unicef (2021). Hal-hal penting seputar vaksin COVID-19. <https://www.unicef.org/indonesia/id>

Unicef (2021). What to do before, during and after getting vaccinated for COVID-19. <https://www.unicef.org/>

University of Birmingham. (2021). Delaying second Pfizer vaccines to 12 weeks significantly increases antibody responses in older people, finds study. <https://www.birmingham.ac.uk>

Uygarer, R., Uzunboylu, H., & Ozdamli, F. (2016). A Piece of Qualitative Study About Digital Natives. *The*

Anthropologist, 24(2), 623–629.
<https://doi.org/10.1080/09720073.2016.11892057>

van Dijk, J. A. G. M. (2006). Digital divide research, achievements and shortcomings. *Poetics*, 34(4–5), 221–235. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2006.05.004>

Vannice, K. S., Durbin, A., & Hombach, J. (2016). Status of vaccine research and development of vaccines for dengue. *Vaccine*, 34(26), 2934–2938.

Verger, P., & Dubé, E. (2020). Restoring confidence in vaccines in the COVID-19 era.

Vetter, V., Denizer, G., Friedland, L. R., Krishnan, J., & Shapiro, M. (2018). Understanding modern-day vaccines: what you need to know. *Annals of medicine*, 50(2), 110–120.

Wang, E., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2012). DIGITAL NATIVES AND DIGITAL IMMIGRANTS: TOWARDS A MODEL OF DIGITAL FLUENCY. *ECIS 2012 Proceedings*. <https://aisel.aisnet.org/ecis2012/39>

Wang, Q., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2013). Digital natives and digital immigrants: Towards a model of digital fluency. *Business and Information Systems Engineering*, 5(6), 409–419.
<https://doi.org/10.1007/s12599-013-0296-y>

World Health Organization. (2020). Rational use of personal

protective equipment for coronavirus disease 2019 (COVID-19). Jenewa: World Health Organization.

WHO, -. <https://in.vaccine-safety-training.org/how-the-immune-system-works.html>

WHO, 2020. "Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection prevention precautions".

Widiastuti, Ni Kadek. 2021. Yuk, Kenali lebih jauh Vaksinasi Covid-19.
<https://www.diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-covid-19/>

Wijono, Sara Elise, 2019. Imunisasi dan Vaksinasi, Sama atau Beda?. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3633562/imunisasi-dan-vaksinasi-sama-atau-beda>. Akses 8 Juli 2021

Worldometer. (2021). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Diambil 18 Juni 2021, dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Zielinski, Linnea (2020). Ten ways to boost your immunity from flu. <https://www.getroman.com/>

APA ITU COVID-19?

CATATAN RINGAN COVID-19

BAGAIMANA CARA MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
COVID-19 DENGAN BENAR?

PANDUAN PENGGUNAAN MASKER DI MASYARAKAT SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19

APA PERAN DIGITAL NATIVE TERHADAP DIGITAL IMIGRAN
SELAMA PJJ DI MASA PANDEMI COVID-19 AGAR TIDAK
TERJADI KESENJANGAN DIGITAL

HAND SANITIZER DARI BAHAN ALAM

UPAYA PEMANFAATAN PRODUK RUMAH TANGGA SEBAGAI
AGEN PEMBERSIH VIRUS CORONA

RUMAH SEHAT, UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 SECARA
ARSITEKTURAL

LIMA CARA MEMBINA ANAK TK HINGGA KELAS 2 SD BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19

UPAYA ORANG TUA MENGATASI KEBOSANAN ANAK
TERHADAP PERUBAHAN POLA BELAJAR SELAMA PANDEMI
COVID-19

TAMAN PEMBELAJARAN QUR'AN (TPQ) DI TENGAH PANDEMI
COVID-19

LEBIH DEKAT DENGAN "KIPI" PASCA VAKSINASI COVID 19

SIKAP DAN PRILAKU EKS PASIEN COVID 19 PADA MASA
PENINGKATAN WABAH VARIAN DELTA

APA YANG PERLU DILAKUKAN SEBELUM, SELAMA DAN
SESUDAH MENDAPATKAN VAKSINASI COVID-19

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI